

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Peranan bank dalam mendukung dunia usaha kecil dan menengah sangat besar. Perbankan bekerja untuk membantu dan mendorong kegiatan ekonomi. Perkembangan dunia perbankan merupakan bagian utama dari sisi keuangan kita, tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pemerintah dalam menggalakkan sistem perkreditan bagi masyarakat. Jasa yang diberikan bank adalah jasa lalu lintas peredaran uang. Melalui bank kita dapat memperoleh kredit atau pinjaman uang untuk operasi usaha kecil dan menengah untuk dijalankan.

Tujuan dari perbankan Indonesia yaitu, menunjang pelaksanaan pembangunan nasional kearah peningkatan dari kesejahteraan rakyat banyak. Berdasarkan dari uraian ini, dapat disimpulkan bahwa dunia perbankan tidak akan terlepas dari pembangunan nasional.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank yaitu

*“Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.*

Dari definisi tersebut diketahui bahwa fungsi bank adalah memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dengan cara memberikan kredit.

Selanjutnya peran bank dalam mendukung kegiatan bisnis pasti akan sangat besar pula. Dimana, kita ketahui bahwa bank bekerja dalam menyalurkan kredit bagi masyarakat. Kredit bank diperlukan bagi pengusaha kecil, pengusaha menengah, dan juga pengusaha yang memiliki modal besar.

Sehubungan dengan usaha pemerintah dalam meningkatkan fungsi dari dunia bisnis di Indonesia untuk memacu laju perekonomian Negara, maka dalam hal ini pemerintah harus memperhatikan peran dan fungsi dari perbankan Indonesia. Sistem perbankan Indonesia diatur dalam UU No. 7 tahun 1992 (di ubah dengan UU No. 10 tahun 1998) Tentang perbankan di Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Semakin besar tingkat atau proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan, maka semakin besar pula jumlah investasi kredit yang dimiliki perusahaan. Dengan besarnya jumlah volume penjualan kredit yang dilakukan, maka akan timbul kemungkinan risiko yang dihadapi seperti munculnya berbagai biaya seperti, menambah pegawai yang mengurus dan mengawasi administrasi kredit. Saat semua masalah ini bermunculan maka, secara otomatis akan menghambat kelancaran operasional perusahaan yang memperhatikan unsure “5C” (*the five c of credits*), yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*.

Oleh karena itu, kredit yang diberikan oleh bank yang mengandung banyak risiko, maka dibutuhkan suatu pengelolaan, dan pengaturan dalam memberikan kredit agar tingkat resiko yang ditanggung oleh bank bisa sekecil mungkin. Akhir-akhir ini Perbankan Indonesia mengalami kesulitan menghadai kredit bermasalah sejak kondisi ekonomi yang belum pulih dari krisis global saat ini. Tentu banyak hal yang menjadi penyebab masalah-masalah tersebut, ditambah dengan perubahan dalam bentuk kebijaksanaan pemerintah atau justru peraturan bank sendiri yang telah digariskan sebelumnya, serta pengaruh dari keadaan social politik yang kurang baik dan tidak mendukung keamanan secara nasional, misalnya dalam meningkatkan suku bunga per periode tertentu berdasarkan kondisi tadi. Begitupun masalah yang dihadapi para pelaku ekonomi dan masyarakat yang cukup mengandalkan kredit dalam mengembangkan usaha mereka.

Perkreditan merupakan tulang punggung didalam usaha bank. Bila diamati dalam neraca, maka potofolio perkreditan merupakan kelompok *earning asset* yang mendominasi sisi aktiva dalam neraca. Oleh karena itu, pengelolaan kredit harus sebaik mungkin mengingat kredit merupakan asset utama dan sekaligus sebagai sumber pendapatan bank.

Kelancaran pemberian kredit sangatlah tergantung pada perkembangan bank ini sendiri maupun kesadaran dari pihak nasabah untuk menyelesaikan kreditnya sebagaimana yang telah disepakati. Dengan adanya prosedur pemberian kredit yang diberikan bank untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi atas dasar ini mahasiswa memilih judul “**Prosedur Pemberian Kredit Dana Pensiun pada**

## **PT. Bank Tabungan Negara Pensiunan Nasional Tbk Kantor Cabang Utama Surabaya.”**

### **1.2 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari adanya salah penafsiran judul maka berikut ini akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai arti tiap kata. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **Prosedur**

Proses adakah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian, sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil.

#### **Pemberian**

Pemberian adalah suatu kejadian yang terjadi secara sengaja atau dilakukan dengan cara yang baik, mungkin menggunakan beberapa kegiatan yang bermanfaat.

#### **Kredit**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

#### **Dana Pensiun**

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjajikan manfaat pensiun.

### **pada**

Pada adalah kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi.

### **PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Kantor Cabang Utama Surabaya**

Adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta dengan cabang-cabang di 263 kota di Indonesia, yang menawarkan berbagai jasa perbankan melalui empat unit bisnisnya.

Dengan demikian, penjelasan dari judul “PROSES PEMBERIAN KREDIT DANA PENSIUN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA PENSIUNAN NASIONAL Tbk KANTOR CABANG UTAMA SURABAYA”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apa saja persyaratan dari Kredit Dana Pensiun pada Bank BTPN KCU Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Dana Pensiun pada Bank BTPN KCU Surabaya ?
3. Apa saja keunggulan dari Kredit Dana Pensiun pada Bank BTPN KCU Surabaya ?
4. Apa saja permasalahan dan upaya yang dilakukan Bank BTPN KCU Surabaya dalam Posedur Pemberian Kredit Dana Pensiun ?

5. Bagaimana perhitungan angsuran kredit dana pensiun pada Bank BTPN KCU Surabaya ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mengenai persyaratan dalam Kredit Dana Pensiun pada Bank BTPN KCU Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Dana Pensiun di Bank BTPN KCU Surabaya.
3. Untuk mengetahui keunggulan pada Kredit Dana Pensiun di Bank BTPN KCU Surabaya.
4. Untuk mengetahui permasalahan dan upaya yang dihadapi Bank BTPN KCU Surabaya dalam Prosedur Pemberian Kredit Dana Pensiun.
5. Untuk mengetahui perhitungan angsuran kredit dana pensiun pada Bank BTPN KCU Surabaya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Bagi pembaca :

Sebagai referensi untuk mengetahui proses, persyaratan, ketentuan, kendala serta pemecahannya dalam proses Kredit Dana Pensiun.

Bagi Bank BTPN KCU Surabaya :

Sebagai sarana informasi dan edukasi tentang produk bank, khususnya Kredit Dana Pensiun, dan sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam proses Kredit Dana Pensiun.

Bagi STIE Perbanas Surabaya :

Sebagai sarana informasi dan media penambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan Kredit Dana Pensiun serta dapat menambah perbendaharaan bahan bacaan dan referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

Bagi Mahasiswa :

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan di dunia perbankan khususnya tentang proses Kredit Dana Pensiun, di Bank BTPN KCU Surabaya.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian diolah, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan real maka digunakan cara penelitian lapangan dalam pengumpulan data, yaitu berupa:

### **1. Penelitian Primer**

Penelitian primer ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari pihak Bank BTPN KCU Surabaya. Dalam penelitian primer metode yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu :

#### **a. Observasi Langsung**

Observasi langsung adalah dengan melakukan penelitian dan pengamatan langsung, mengenai sistem informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan maupun dalam sebuah pembicaraan dengan pihak terkait, agar data yang didapatkan dapat relevan dengan judul penelitian.

2. Penelitian Sekunder

Dalam penelitian sekunder yaitu proses penelitian untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari pihak kedua atau melalui perantara seperti buku, literature, dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti. Penelitian sekunder ini dilakukan dengan cara :

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah mempelajari buku-buku, artikel, karya ilmiah, maupun tugas akhir yang berhubungan dengan topic penelitian yang akan dibahas.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan sekaligus membatasi focus penulisan Laporan Kerja Praktik ini, penyusunan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab dimana antar bagian yang satu dengan yang lain saling berkaitan



dan tersusun secara sistematis. Oleh sebab itu, sistematika dan uraian penyusunan laporan ini disusun sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama, dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan terkait proses Kredit Dana Pensiun di Bank BTPN KCU Surabaya. Selanjutnya, dijelaskan juga rumusan masalah, Manfaat, Menganalisa perhitungan plafond dan angsuran dan agunan, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahan masalah, tujuan dan manfaat dari penulisan Tugas Akhir (TA), dengan judul Prosedur Pemberian Kredit Dana Pensiun pada PT Bank BTPN Tbk KCU Surabaya. Yang terakhir, juga dijelaskan mengenai metode penelitian dan sistematika dalam penulisan Tugas Akhir.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini dipaparkan tentang teori-teori yang mempunyai kaitan dengan proses kredit dana pensiun di bank BTPN KCU Surabaya.

## BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Dalam bab ketiga, dibahas tentang profil umum Bank BTPN, dan juga akan dibahas tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta jenis produk dan jasa yang ditawarkan.

#### BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini berisi uraian tentang masalah yang timbul, antara lain:

1. Persyaratan dan ketentuan dalam Prosedur Pemberian Kredit Dana Pensiun di Bank BTPN KCU Surabaya.
2. Proses Pemberian Kredit Dana Pensiun di Bank BTPN KCU Surabaya.
3. Keunggulan pada Kredit Dana Pensiun di Bank BTPN KCU Surabaya.
4. Permasalahan dan upaya yang dihadapi Bank BTPN KCU Surabaya dalam Prosedur Pemberian Kredit Dana Pensiun.
5. Perhitungan angsuran kredit dana pensiun pada Bank BTPN KCU Surabaya

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang uraian dari kesimpulan seluruh pembahasan dan beberapa saran, baik bagi pihak bank yang berkepentingan dalam pembahasan masalah ini.